

**PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
OLEH PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA
KECAMATAN MANGUNJAYA KABUPATEN PANGANDARAN**

ITA IRYANI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masih adanya masyarakat yang belum mengetahui pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa, kesulitan untuk mendapatkan modal bantuan dan fasilitas untuk mempermudah dalam mengembangkan kegiatan usahanya yang disebabkan kurang adanya kerjasama dan kemitraan dan masih kurangnya dalam memberikan perlindungan pada masyarakat dalam menjalankan usahanya. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran?, 2) Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran? dan 3) Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran?.

Metode penelitian yang di pakai adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi pustaka (literature study), studi lapangan (observasi dan wawancara).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran bahwa secara umum belum dilaksanakan dengan optimal. Hal ini ditunjukan dari hasil wawancara yaitu yang menyatakan sudah optimal sebesar 43,89% dan yang menyatakan masih kurang optimal sebesar 56,11%. Kendala-kendala yang dihadapi berupa minimnya dukungan dana dan fasilitas serta keterbatasan waktu, keinginan dan motivasi masih rendah, belum adanya kerjasama yang tercipta dan kurang adanya komunikasi. Upaya-upaya yang dilakukan berupa upaya meningkatkan kemampuan aparatur Pemerintah desa, mencari dan menambah sumber dan dukungan dana dan fasilitas serta menambah penyediaan waktu pemerintah desa maupun masyarakat, meningkatkan keinginan dan motivasi, menjalin kerjasama antara pihak pemilik modal ataupun pihak bank dengan pemerintah desa dengan melakukan komunikasi ataupun negosiasi secara intens

Kata Kunci : *Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Pemerintah Desa, Kesejahteraan Masyarakat*

A. PENDAHULUAN

Permasalahan ekonomi merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kelangsungan hidup masyarakat, tidak terkecuali bagi Kabupaten Pangandaran. Kurun waktu lima tahun ini tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kabupaten Pangandaran masih rendah, melambungnya berbagai harga kebutuhan masyarakat menambah menurunnya daya beli terhadap barang kebutuhannya. Program-program pengentasan dan penanggulangan kemiskinan diluncurkan oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah menjadi prioritas utama dalam upaya mengentaskan kemiskinan yang terjadi sampai saat ini, namun demikian angka kemiskinan di Kabupaten Pangandaran masih tinggi. Angka kemiskinan yang semakin bertambah ini disebabkan juga karena bertambahnya pengangguran di Kabupaten Pangandaran.

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Pendekatan pemberdayaan masyarakat selama ini telah banyak diupayakan melalui berbagai pembangunan sektoral maupun regional. Namun karena dilakukan secara parsial dan tidak berkelanjutan, efektivitasnya terutama untuk penanggulangan kemiskinan dipandang masih belum optimal.

Arah kebijakan untuk meningkatkan daya saing dan menyelaraskan pertumbuhan ekonomi dengan penurunan angka kemiskinan

dan pengangguran memiliki peluang cukup besar untuk dipecahkan. Salah satu tugas pemerintah daerah adalah membuka katup tersebut supaya potensi perkembangan ekonomi bisa terealisasi. Arah kebijakan strateginya adalah memperkuat keterkaitan suatu lapangan usaha dengan lapangan usaha lainnya, supaya hasil produksi lapangan usaha lokal dapat menunjang kegiatan ekonomi lapangan usaha lokal lainnya.

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan. Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran?, 2) Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi

masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran? dan 3) Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran?

B. LANDASAN TEORITIS

1. Pengertian Pemberdayaan

Istilah keberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dengan individu-individu lainnya dalam masyarakat untuk membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Sulistiyani (2004:7) menjelaskan bahwa:

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan". Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Pemberdayaan memerlukan keterlibatan masyarakat secara aktif. dalam konteks pemberdayaan, masyarakat harus diberdayakan untuk merumuskannya sendiri melalui sebuah proses pembangunan konsensus diantara berbagai individu dan kelompok sosial yang memiliki kepentingan dan menanggung resiko langsung (*stakeholders*) akibat adanya proses atau intervensi pembangunan, baik pembangunan ekonomi, sosial maupun lingkungan fisik

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi rakyat sudah sejak lama diusahakan. Namun hasilnya masih belum memuaskan. Pemberdayaan ekonomi adalah terjemahan dari *empowerment*, sedang memberdayakan adalah terjemahan dari *empower*. Menurut Wagiyono, (2011:1) bahwa:

Kata *empower* mengandung dua pengertian, yaitu: (1) *to give power* atau *authority to* atau memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain; (2) *to give ability to* atau *enable* atau usaha untuk memberi kemampuan atau keberdayaan.

Pemberdayaan sosial ekonomi ialah usaha memberi pengetahuan, keterampilan serta menumbuhkan kepercayaan diri serta kemauan kuat dalam diri seseorang sehingga mampu membangun suatu kehidupan sosial

ekonomi yang lebih baik dengan kekuatan sendiri. Singkatnya, pemberdayaan sosial ekonomi bermaksud menciptakan manusia swadaya dalam kegiatan sosial ekonomi.

3. Pengertian Kesejahteraan

Dalam paradigma pembangunan ekonomi, perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat.

Dengan demikian kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di pakai adalah metode deskriptif analisis. Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut

adalah informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*literature study*), studi lapangan (observasi dan wawancara). Langkah-langkah analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*data display*) dan Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifikasi*).

D. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran bahwa secara umum belum dilaksanakan dengan optimal. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara yaitu yang menyatakan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran sudah optimal sebesar 43,89% dan yang menyatakan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran masih kurang optimal sebesar 56,11%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas berikut akan dibahas secara jelas tentang pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran berikut ini:

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*)

Dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas yang disebabkan kurang optimalnya pelaksanaan pemberian informasi melalui sosialisasi kepada seluruh masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa. Selanjutnya dalam melaksanakan pengenalan dan pemahaman bahwa terdapat potensi sumber daya alam di lingkungan masyarakat yang dapat dijadikan sumber ekonomi masyarakat masih kurang optimal, hal ini ditunjukkan dengan masih adanya sebagian masyarakat yang diberdayakan, namun masih bingung agar usaha yang selama ini dilakukannya dapat berkembang. Pemerintah desa hanya dapat memberikan informasi terkait trik-trik usaha secara teoritis saja tanpa melihat jenis usaha yang dilakukan masyarakat.

Di Desa Kertajaya, pemerintah desa kurang memiliki perhatian pada masyarakat terutama pada pelaku UMKM. Pemberian dorongan dan motivasi masih jarang dilakukan pihak pemerintah desa, walaupun ada itu hanya sesekali saja dilakukan yang mengakibatkan banyak pelaku usaha kecil yang tidak seruis dalam menjalankan usahanya. Dalam pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Kertajaya masih kurang optimal, hal ini karena jaranganya pemerintah desa turun langsung mendatangi kegiatan usaha masyarakat dengan melihat kondisi ril usahanya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang yang terjadi di Desa Kertajaya masih kurang sesuai dengan teori di atas. Hal ini ditunjukkan oleh kurang optimalnya pelaksanaan pemberian informasi melalui sosialisasi kepada seluruh masyarakat, pengenalan dan pemahaman bahwa terdapat potensi sumber daya alam di lingkungan masyarakat yang dapat dijadikan sumber ekonomi masyarakat masih kurang optimal dan jaranganya pemerintah desa turun langsung mendatangi kegiatan usaha masyarakat dengan melihat kondisi ril usahanya.

2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*)

Pemerintah desa menyediakan berbagai fasilitas fisik untuk mempermudah kegiatan usaha

masyarakat masih kurang memadai. Pemerintah desa mengundang masyarakat untuk dapat ikut serta dalam berbagai kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat masih terbilang kurang, hal ini ditunjukkan ketika adanya penyelenggaraan rapat tentang pengelolaan sumber daya air tidak banyak masyarakat yang mengikutinya

Berdasarkan uraian di atas maka pemerintah Desa Kertajaya dalam memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat masih kurang sesuai. Hal ini karena Pemerintah desa menyediakan berbagai fasilitas fisik untuk mempermudah kegiatan usaha masyarakat masih kurang memadai, Pemerintah desa mengundang masyarakat untuk dapat ikut serta dalam berbagai kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat masih terbilang kurang, pelaksanaan pelatihan dan pendidikan tentang teknik-teknik berwirausaha bahwa di Desa Kertajaya jarang dilakukan penyelenggaraan diklat tentang teknik-teknik usaha, hal ini ditunjukkan adanya agenda diklat namun selama kurun waktu 5 tahun baru sekali saja dilakukan kegiatan tersebut.

3. Memberdayakan masyarakat pula arti melindungi

Di Desa Kertajaya terkait perlindungan dari pemerintah desa terhadap pelaku usaha UMKM masih kurang optimal dilakukan, minimnya pemberian petunjuk dan bimbingan yang dilakukan secara rutin dan terus menerus sehingga menyebabkan

kegiatan usahanya dan kurangnya upaya pencegahan terhadap persaingan yang tidak sehat sehingga banyak wirausaha yang tidak berkembang bahkan gulung tikar. Selanjutnya aparatur pemerintahan desa masih kurang optimal dalam memantau kegiatan usaha masyarakat seperti jarangya kegiatan pemberian petunjuk teknis secara kontinyu, jarangya dilakukannya pembinaan kepada masyarakat.

2. Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pemerintah desa melakukan sosialisasi pada masyarakat tentang penyelenggaraan pemberdayaan ekonomi karena keterbatasan kemampuan aparatur Pemerintah desa dalam menyampaikan informasi secara jelas, minimnya

dukungan dana dan fasilitas serta keterbatasan waktu yang dimiliki pemerintah desa maupun masyarakat

2. Belum optimalnya pemerintah desa melaksanakan pengenalan dan pemahaman bahwa terdapat potensi sumber daya alam di lingkungan masyarakat yang dapat dijadikan sumber ekonomi masyarakat karena rendahnya kemampuan sumber daya yang dimiliki pemberdaya maupun masyarakat sehingga banyak potensi yang belum bisa dimanfaatkan sebagai sumber ekonomi masyarakat.
3. Kurangnya pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran dengan memberikan arahan dan petunjuk serta bimbingan dalam melakukan langkah-langkah perubahan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki yang disebabkan oleh rendahnya SDM yang dimiliki pemberdaya dan masyarakat pelaku usaha, kesediaan pemerintah desa turun langsung mendatangi kegiatan usaha masyarakat dengan melihat kondisi ril usahanya masih rendah dan rendahnya kesungguhan, keinginan dan motivasi untuk berkembang sehingga pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Kertajaya masih kurang optimal
4. Minimnya pemerintah desa dalam menyediakan berbagai fasilitas fisik untuk mempermudah kegiatan usaha masyarakat karena minimnya

sumber dana yang dimiliki sehingga belum dapat menyediakan berbagai fasilitas fisik sebagai pendukung

5. Belum optimalnya pemerintah desa memberikan bantuan modal pada masyarakat desa agar dapat mengembangkan usahanya karena keterbatasan sumber dana yang dimiliki, minimnya anggaran dan belum adanya kerjasama yang tercipta antara pihak pemilik modal ataupun pihak bank dengan pemerintah desa.

Berdasarkan hasil observasi tentang kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya yaitu keterbatasan kemampuan aparatur Pemerintah desa, minimnya dukungan dana dan fasilitas serta keterbatasan waktu yang dimiliki pemerintah desa maupun masyarakat, keinginan dan motivasi masih rendah, belum adanya kerjasama yang tercipta antara pihak pemilik modal ataupun pihak bank dengan pemerintah desa, kurang adanya komunikasi.

Pemberdayaan bukanlah program yang dapat dilaksanakan dalam jangka waktu singkat atau bersifat temporer. Pemberdayaan harus dilaksanakan secara berkesinambungan dengan terus mengembangkan jenis-jenis kegiatan yang paling tepat untuk komunitas. Kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam pelaksanaan program dan ketidakberhasilan

kelompok sasaran untuk mencapai tujuan namun harus diakui juga bahwa ada banyak program pemberdayaan yang berhasil dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Program pemberdayaan yang kurang berhasil atau gagal mencapai tujuan tentu disebabkan oleh berbagai kendala. Adi (2013 : 259) mengemukakan bahwa:

Salah satu kendala yang menyebabkan program pemberdayaan tidak berjalan mulus dalam pelaksanaannya adalah adanya kelompok-kelompok dalam komunitas yang menolak upaya pembaruan atau perubahan yang terjadi. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program pemberdayaan dapat berasal dari kepribadian individu dalam komunitas dan bisa juga berasal dari sistem sosial.

Dengan demikian terjadinya keberdayaan dapat dilihat dari empat aspek tersebut (afektif, kognitif dan psikomotorik) akan dapat memberikan kontribusi pada terciptanya kemandirian masyarakat yang dicita-citakan, dalam masyarakat akan terjadi kecukupan wawasan, yang dilengkapi dengan kecakapan-keterampilan yang memadai, diperkuat oleh rasa memerlukan pembangunan dan perilaku sadar akan kebutuhan tersebut. Konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat mengarah pada upaya untuk mengembangkan kemampuan

masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas ekonomi yang terarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Upaya-upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan aparatatur Pemerintah desa dalam menyampaikan informasi melalui kegiatan rapat dan bimtek tentang pemberdayaan, menambah sumber dana dengan mengajukan permohonan anggaran pada pemerintah daerah dan melengkapi berbagai fasilitas pendukung serta upaya menyediakan waktu yang dimiliki pemerintah desa maupun masyarakat
2. Meningkatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki pemerintah desa maupun masyarakat melalui pemberian penjelasan, petunjuk dan

arahan secara menyeluruh menyangkut pemberdayaan itu sendiri dan potensi untuk dijadikan peluang usaha sehingga seluruh potensi yang dimiliki bisa dimanfaatkan sebagai sumber ekonomi masyarakat.

3. Meningkatkan kemampuan SDM pemerintah desa dan masyarakat pelaku usaha, pemerintah desa turun langsung mendatangi kegiatan usaha masyarakat dengan melihat kondisi riil usahanya dan meningkatkan kesungguhan dan kepercayaan pada pelaku usaha, meningkatkan keinginan dan motivasi untuk berkembang
4. Mencari tambahan sumber dana dengan mengajukan permohonan bantuan baik berupa dana untuk membiayai kegiatan operasional dan pembelian fasilitas pendukung kegiatan ekonomi masyarakat ataupun alat-alat produksi pada pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat dan mencari donatur untuk diajak kerjasama
5. Pengajuan permohonan bantuan dari pemerintah daerah ataupun pusat selain itu melakukan musyawarah dengan seluruh penyelenggara desa untuk menambah alokasi anggaran dari dana desa.

Berdasarkan hasil observasi tentang upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh pemerintah desa dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya yaitu upaya meningkatkan kemampuan aparatur Pemerintah desa, mencari dan menambah sumber dan dukungan dana dan fasilitas serta menambah penyediaan waktu pemerintah desa maupun masyarakat, meningkatkan keinginan dan motivasi, menjalin kerjasama antara pihak pemilik modal ataupun pihak bank dengan pemerintah desa dengan melakukan komunikasi ataupun negosiasi secara intens.

Pemberdayaan adalah proses transformasi dengan upaya penggalian segenap potensi yang ada menjadi lebih bermanfaat, maka diperlukan sebuah strategi atau arah baru kebijaksanaan pembangunan yang memadukan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan terutama masyarakat miskin.

Uraian di atas sejalan dengan pendapat Hutomo, (2000:1-2) bahwa:

Ada dua upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, diantaranya pertama, mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha. Karena kiat yang pertama dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja. Bentuk pemberdayaan yang kedua, adalah dengan pendidikan. Kebodohan adalah

pangkal dari kemiskinan, oleh karenanya untuk mengentaskan kemiskinan dalam jangka panjang adalah dari sektor pendidikan, karena kemiskinan ini kebanyakan sifatnya turun-menurun, dimana orang tuanya miskin sehingga tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya, dan hal ini akan menambah daftar angka kemiskinan kelak di kemudian hari.

Dengan demikian pemberdayaan merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara meningkatkan potensi yang ada. Seperti pengetahuan seseorang, sikap dalam menjalankan kehidupannya dan keterampilan menghasilkan produk dan jasa yang berguna untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Dalam paradigma pembangunan ekonomi, perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran bahwa secara umum belum dilaksanakan dengan optimal. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara yaitu yang menyatakan sudah optimal sebesar 43,89% dan yang menyatakan masih kurang optimal sebesar 56,11%.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran berupa keterbatasan kemampuan aparatur Pemerintah desa, minimnya dukungan dana dan fasilitas serta keterbatasan waktu yang dimiliki pemerintah desa maupun masyarakat, keinginan dan motivasi masih rendah, belum adanya kerjasama yang tercipta antara pihak pemilik modal ataupun pihak bank dengan pemerintah desa, kurang adanya komunikasi
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran berupa upaya

meningkatkan kemampuan aparatur Pemerintah desa, mencari dan menambah sumber dan dukungan dana dan fasilitas serta menambah penyediaan waktu pemerintah desa maupun masyarakat, meningkatkan keinginan dan motivasi, menjalin kerjasama antara pihak pemilik modal ataupun pihak bank dengan pemerintah desa dengan melakukan komunikasi ataupun negosiasi secara intens.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu:

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran sebaiknya lebih memfokuskan dan mengefektifkan tiga sisi upaya memberdayakan masyarakat dalam proses pelaksanaannya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan optimal.
2. Untuk menghindari hambatan-hambatan yang mungkin timbul, sebaiknya Kepala Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran dapat memberikan informasi yang jelas kepada aparatur pemerintah desa dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, lebih menjalin hubungan komunikasi.
3. Sebaiknya Kepala Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran lebih berupaya dalam mengatasi hambatan-hambatan

dengan cara lebih berfokus pada peningkatan kemampuan dan keterampilan aparatur desa, pelaksanaan komunikasi yang lebih intens pada berbagai pihak yang terkait untuk menjalin kerjasama dan kemitraan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat, Dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Mardikanto, Totok. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Prijono, Onny S. dan Pranarka A.M.W. (ed.). 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies (CSIS)
- Slamet, M. 2003. *Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjat Sudradjat. Bogor: IPB Press
- Sulistiyani, 2004, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Suryanto, Joko. 2009. *Implikasi Pemekaran Daerah terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta : Pusat Penelitian ekonomi, LIPI

Wagiyono. Ismangil. 2011. *Penyusunan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Jakarta : Pustaka Indonesia Press